

LAPORAN PELATIHAN TEMATIK
KEGIATAN PEKARANGAN PANGAN LESTARI (P2L)
DANA ALOKASI KHUSUS NON FISIK
TAHUN ANGGARAN 2021



KWT WARAHMA
DESA LAYOA
KECAMATAN GANTARANGKEKE
KABUPATEN BANTAENG
TAHUN 2021

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan, mengamanatkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah berkewajiban mewujudkan penganeekaragaman konsumsi pangan untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat sesuai dengan potensi dan kearifan lokal guna mewujudkan hidup sehat, aktif, dan produktif. Upaya penganeekaragaman pangan sebagaimana disebutkan dalam Pasal 26 pada Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi, salah satunya dapat melalui optimalisasi pemanfaatan lahan.

Ketahanan pangan merupakan suatu wujud dimana masyarakat mempunyai pangan yang cukup di tingkat wilayah dan juga di masing-masing rumah tangga, serta mampu mengakses pangan dengan cukup untuk semua anggota keluarganya, sehingga mereka dapat hidup sehat dan bekerja secara produktif. Ada dua prinsip yang terkandung dalam ketahanan pangan, yaitu tersedianya pangan yang cukup dan kemampuan (daya beli) rumah tangga untuk mengakses pangan.

Pekarangan Pangan Lestari bertujuan untuk mempercepat penganeekaragaman pangan dan memperkuat ketahanan pangan masyarakat. Dengan adanya anjuran pemanfaatan pekarangan sangatlah tepat untuk memenuhi pangan dan gizi keluarga, upaya ini dilakukan dengan membudidayakan berbagai jenis tanaman sesuai kebutuhan pangan keluarga. Pemanfaatan pekarangan secara optimal diharapkan dapat menjadikan pekarangan sebagai penyedia sumber pangan yang bergizi dan memiliki nilai ekonomi tinggi.

Pelaksanaan kegiatan Pekarangan Pangan Lestari Tahun 2021 yang dilaksanakan di Kelompok Wanita Tani Warahma, Desa Layoa, Kecamatan Gantarangkeke bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2021. Dengan adanya kegiatan Pekarangan Pangan Lestari (P2L) ini di harapkan dapat meningkatkan kemampuan keluarga secara ekonomi dan sosial dalam memenuhi kebutuhan pangan dan gizi secara lestari serta mewujudkan diversifikasi pangan dan pelestarian tanaman pangan lokal. Adapun item kegiatan yang dilaksanakan pada kegiatan ini yaitu kebun bibit, demplot, pemanfaatan pekarangan anggota dan pasca panen.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan kapasitas anggota KWT Warahma Desa Layoa, Kecamatan Gantarangkeke maka dilaksanakan pelatihan tematik tentang teknis pelaksanaan Pekarangan Pangan Lestari (P2L), sehingga kegiatan ini dapat berjalan sesuai dengan petunjuk teknis yang ada.

II. TUJUAN

Tujuan dilaksanakannya Pelatihan Tematik pada kegiatan Pekarangan Pangan Lestari Dana Alokasi Khusus Non Fisik Tahun 2021 yaitu :

1. Meningkatkan pengetahuan anggota Kelompok Wanita Tani secara teknis tentang pelaksanaan kegiatan Pekarangan Pangan Lestari.
2. Meningkatkan kemampuan Kelompok Wanita Tani dalam Budidaya Sayuran Organik Pola Pekarangan.
3. Meningkatkan kemampuan Kelompok Wanita Tani dalam mengolah menu Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman.

III. WAKTU PELAKSANAAN

Pelatihan tematik pada KWT Warahma dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 8 Juni 2021, bertempat di rumah ketua kelompok KWT Warahma, Desa Layoa, Kecamatan Gantarangkeke, Kabupaten Bantaeng.

IV. PESERTA

Pelatihan tematik Kegiatan Pekarangan Pangan Lestari pada KWT Hasbullah Indah dihadiri oleh :

1. Kepala Dinas Ketahanan Pangan
2. Kepala Desa Layoa
3. Staf Penganekaragaman Pangan
4. Penyuluh Pendamping KWT Warahma
5. Pengurus dan Anggota KWT Warahma

V. MATERI RAPAT

Adapun materi yang dibahas dalam pelatihan tematik Kegiatan Pekarangan Pangan Lestari, yaitu :

1. Program ketahanan pangan
2. Peningkatan kelembagaan KWT
3. Pertanggungjawaban bantuan/administrasi kelompok
4. Budidaya tanaman sayur secara organik

VI. PENUTUP

Demikian laporan pelaksanaan pelatihan tematik pada KWT Warahma kegiatan Pekarangan Pangan Lestari (P2L), semoga laporan ini memberikan manfaat dalam pelaksanaan kegiatan P2L tahun 2021.

DOKUMENTASI KWT WARAHMA



